

♪ Give Thanks ♪

Give thanks with the grateful heart,
Give thanks to The Holy One
Give thanks because He's given Jesus Christ, His Son
And now, let the weak say I am strong
Let the poor say I am rich
Because the word of Lord has done for us
Give thanks

♪ Aku Ingin ♪

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana,
Dengan kata yang tak sempat diucapkan
Kayu kepada api yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana,
Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan
Kepada hujan yang menjadikannya tiada

♪ Setia S'lama Hidupmu ♪

Setialah kau selalu, selalu. Setia s'lama hidupmu
Kub'ri dikau mahkota kehidupan 2X, mahkota kehidupan.
Kub'ri dikau, kub'ri dikau mahkota kehidupan.

*Buku Ini Milik Gereja Santa Anna
Mohon tidak dibawa pulang
Trima Kasih*

PEMBUKA

(Romo masih di sakristi, kedua mempelai didampingi 2 orang saksi, diikuti Orang tua dan keluarga/saudara, berdiri di depan pintu gereja)

[Umat Berdiri]

Pembukaan oleh Lektor:

Bapak, Ibu dan Saudara/i yang terkasih dalam Yesus Kristus, selamat (pagi / siang) dan selamat datang di Gereja Santa Anna.

Pada hari yang berbahagia ini, kita berkumpul untuk menyaksikan dan mendoakan peneguhan cinta (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**).

Sebuah anugerah yang terindah yang diberikan Tuhan, mulai pada saat Dia mempertemukan, memelihara persahabatan mereka, menumbuhkan cinta, dan pada akhirnya menyatukan mereka dalam sebuah ikatan pernikahan kudus.

Semoga berkat serta cinta kasih Tuhan tercurah melalui doa-doa yang akan kita panjatkan bagi mereka berdua dalam Pemberkatan Pernikahan yang akan saling mereka terimakan pada hari ini, yang akan dipersembahkan oleh **Romo**

Marilah kita berdiri, menyiapkan hati kita dan menyambut kedua mempelai yang berbahagia beserta keluarganya.

[Umat Berdiri]

Penyambutan Mempelai oleh Imam

(Imam dan Putra/i Altar menyambut kedua mempelai di depan pintu gereja)

Imam: Mempelai dan saudara/i sekalian, saya mengucapkan selamat datang di Gereja Santa Anna. Semoga rahmat dan damai sejahtera Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.

Umat: Sekarang dan selama-lamanya.

Penyerahan Mempelai oleh Orang tua / Wakil Keluarga

Wali: Romo yang kami hormati, atas nama Keluarga kedua mempelai, perkenankanlah kami menyerahkan putra-putri kami (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**) yang telah saling mengenal, saling mencintai dan telah mempersiapkan diri untuk menerima pemberkatan pernikahan. Kami mohon agar pernikahan mereka diberkati Tuhan, dengan perantaraan Romo dan disaksikan oleh para saksi serta didukung oleh doa restu saudara-saudari dan umat yang hadir di sini. Semoga Romo berkenan untuk meresmikan dan meneguhkan pernikahan mereka menurut ajaran dan tata cara Gereja Katolik. Atas kesediaan Romo, kami mengucapkan terima kasih.

Imam: Terima kasih kepada Bapak Ibu yang telah mempercayakan putera-puterinya kepada Gereja supaya pernikahan mereka diberkati oleh Tuhan. Dengan senang hati, saya atas nama Gereja, menerima (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**), dan memenuhi permintaan Saudara untuk memberkati dan meneguhkan pernikahan mereka menurut tata cara iman Gereja Katolik.

Pemercikan Air Suci

(Imam memerciki kedua calon mempelai dengan air suci)

Imam: Saya memerciki saudara dengan air suci ini seperti embun surgawi, semoga saudara diberkati oleh Tuhan, diterangi dengan sinar kasihNya, dilimpahi dengan rahmatNya dan disucikan dalam Roh Kudus, agar layak pantas menghadap Tuhan dalam pernikahan suci ini. (†) Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

Umat: Amin.

Imam: Marilah kita bersama masuk ke Rumah Bapa, sumber segala cinta kasih, untuk memuji dan memohon berkat bagi (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**).

*I will follow Him,
Follow Him wherever He may go,
There isn't an ocean too deep,
A mountain so high it can keep,
Keep me away ...*

*I will follow Him,
Follow Him wherever He may go,
There isn't an ocean too deep,
A mountain so high it can keep,
Keep me away, a way from his love...*

*I love Him, I love Him, I love Him,
And where He goes,
I'll follow, I'll follow, I'll follow.*

*You always be my true love
My true love, my true love
For now until forever
Forever, forever*

*I love Him, I love Him, I love Him,
And where He goes,
I'll follow, I'll follow, I'll follow.*

*There isn't an ocean too deep,
A mountain so high it can keep,
Keep me away, a way from his love...*

LAGU PENUTUP

♪ Bersama Kita Melangkah ♪

Tuhan tlah memilih dirimu, sebagai teman hidupku
Untuk mendampingi diriku selamanya, di jalan menuju surga
Aku kan tetap disampingmu, sebagai teman hidupmu
Karena diriku dari tulang rusukmu, kucoba melengkapi
hidupmu
Dikaulah belahan hatiku, ku akan trus membimbingmu
Dibawah sinar trang ilahi Yesusku, yang menerangi hidupku
Biarkan ku pegang tangan-Mu, kemana pun engkau pergi
Disaat bahagia atau pun bahaya hanya engkau lah pautan
hatiku.
Bersama kita ayunkan langkah, menuju Bapa di Surga
Semoga diriku dirimu diberkati, oleh Tuhan pemberi
kehidupan

♪ I Will Follow Him ♪

I will follow Him,
Follow Him wherever He may go,
And near Him, I always will be
For nothing can keep me away,
He is my destiny.

I will follow Him,
Ever since He touched my heart I knew,
There isn't an ocean too deep,
A mountain so high it can keep,
Keep me away, away from His love.

I love Him, I love Him, I love Him,
And where He goes,
I'll follow, I'll follow, I'll follow.

Perarakan ke Depan Altar

(Putra/I Altar, Imam, mempelai dan pengiring masuk ke dalam Gereja menuju Altar, diiringi lagu yang sesuai, misal: "**Berserah Setia**")

♪ Berserah Setia ♪

Berbahagia, bergembira, tiba saatnya berserah setia
Berbahagia, bergembira, cinta bersinar bagai cahaya
Lajulah bahtera hidupmu. Sejahteralah tujuanmu

Berbahagia, bergembira, dua sejoli berseri-seri
Berbahagia, bergembira, semoga cintamu diberkati
Lajulah bahtera hidupmu. Sejahteralah tujuanmu

Berbahagia, bergembira, langkah bersama hati gembira
Berbahagia, bergembira, selamat bahagia mempelai dua
Slamat bahagia

Salam Pembukaan

Imam: (†) Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

Umat: Amin

Imam: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus besertamu

Umat: Dan sertamu juga

Imam: Saudara/i yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus, pada hari yang berbahagia ini kita berkumpul untuk menjadi saksi peneguhan cinta dan kesetiaan kedua mempelai (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**) yang akan saling meneguhkan janji kesetiaan mereka dihadapan Allah dan kita semua. Maka marilah kita memohon kepada Allah, sumber kasih yang sejati, agar berkenan memberkati kedua calon mempelai. Dan dengan penuh rasa syukur atas segala anugerah yang telah kita terima dengan iman, harapan dan kasih.

Pernyataan Tobat

Imam: Marilah kita hening sejenak untuk mempersiapkan hati, memeriksa batin kita, menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa, memohon belas kasih dan pengampunan dari padanya supaya layak dan pantas di hadapan Tuhan.

.....*Hening sejenak*.....

Imam: **Saya mengaku**

Umat: Kepada Allah yang mahakuasa dan kepada saudara sekalian bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. *Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa.* Oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria dan kepada para malaikat dan orang kudus, dan kepada saudara sekalian supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.

Imam: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihi kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal

Umat: Amin

Lagu Tuhan Kasihanilah Kami, misal: "Kyrie"

♪ KYRIE (J.A. Korman) ♪

*Kyrie eleison, Kyrie eleison, Kyrie eleison, eleison,
Christe, Christe eleison, eleison
Christe, Christe eleison, eleison
Christe eleison
Kyrie eleison, Kyrie eleison, Kyrie eleison, eleison*

LAGU MOHON DOA RESTU ORANG TUA

♪ Mohon Doa Restumu ♪

Solo:

*Teringat di masa kecilku, ditimang ku dimanja slalu
Penuh kasih ayah dan bunda, hingga kutumbuh dewasa*

*Tak terasa waktu berlalu, ku akan pergi meninggalkanmu
Dalam langkahku ikut jejakmu, membina bahtera cinta*

*Kini ku bersimpuh di depanmu, mohon doa dan restumu
Semoga di dalam doamu, ku kan bahagia s'perti citamu;
Trima kasih ayah bunda*

♪ Di Doa Ibuku Namaku Disebut ♪

*Di waktu ku masih kecil, gembira dan senang
Tiada duka kukenal, tak kunjung mengerang
Di sore hari nan sepi, ibuku bertelut
Sujud berdoa kudengar, namaku disebut*

**Di doa ibuku, namaku disebut
Di doa ibu kudengar ada namaku disebut*

*Seringlah ini kukenang, dimasa yang berat
Di kala hidup mendesak dan nyaris kusesat
Melintas gambar ibuku, sewaktu bertelut
Kembali sayup kudengar
Ada namaku disebut
(Back to *)*

♪ **In a Moment Like This** ♪

*In a moment like this
I sing out a song
I sing out a love song to Jesus
In a moment like this*

*I lift up my hands
I lift up my hands to the lord
Singing I love You Lord
Singing I love You
Lord I love You*

LAGU PEMBERKATAN CINCIN

♪ **She Wears My Ring** ♪

*She wears my ring to show the world that she belongs to me
She wears my ring to show the world she's mine eternally
With loving care I placed it on her finger
To show my love for all the world to see*

*This tiny ring is a token of tender emotion
An endless pool of love that's as deep as the ocean
She swears to wear it with eternal devotion
That's why I sing, because she wears my ring*

*She swears to wear it with eternal devotion
That's why I sing, because she wears my ring*

*This tiny ring is a token of tender emotion
An endless pool of love that's as deep as the ocean
She swears to wear it with eternal devotion
That's why I sing, because she wears my ring
That's why I sing, because she wears my ring*

Doa Pembuka

Imam: Marilah berdoa, Allah Bapa maha pengasih, Engkau menciptakan pria dan wanita untuk saing melengkapi dan membangun keluarga yang bahagia. Kedua hamba-Mu ini telah siap memasuki bahtera pernikahan, berkatilah mereka agar selalu menyadari kesucian hidup berkeluarga dan berusaha menghayati dengan penuh cinta kasih dalam suka maupun duka, dan anugerahkanlah kepada mereka keturunan yang dapat dibanggakan serta berkenan kepada-Mu. Demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama dikau dalam persekutuan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa.

Umat: Amin



LITURGI SABDA

[Umat Duduk]

Bacaan Pertama

“Kasih”

Lektor: Pembacaan dari surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus (1 Korintus 12:31, 13:8-13)

Saudara-saudaraku, berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama. Dan aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi. Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.

Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan. Demikianlah tinggal tiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Demikianlah Sabda Tuhan.

Umat: Syukur kepada Allah

LAGU ANTAR BACAAN

♪ Kasih ♪

*Andaikan aku, fasih berbicara
Namun tak punya cinta kasih
Ku bagai gong yang bergaung
Andai imanku, mampu pindahkan gunung
Namun tak punya cinta kasih
Ku tiada berguna*

** Kasih itu sabar murah hati
Percaya tak angkuh dan tak dengki
Kasih itu tak memegahkan diri
Kasih itu kekal serta abadi*

*Andaikan aku, mendermakan hartaku
Namun tak punya cinta kasih
Tiada berartilah aku
Back to **

LAGU PEMBERKATAN PERNIKAHAN

♪ Bahtera Cinta ♪

*Bapa kami berdua menghadap altar-Mu
Berjanji serah setia memadu cinta
Bapa kami berdua memohon rahmat-Mu
Agar cinta suci ini kekal dan abadi
Dalam suka, slalu bersama
Dalam duka, slalu berdua*

*Jauh laju berlayar mengarungi samudera luas
Tuhan satukan kami dalam bahtera cinta
Bapa kami berdua bersyukur pada-Mu
Karna belas kasih-Mu kami berpadu
Bapa kami berdua bersama berdoa
Agar tulusnya kasih-Mu jadi terang kami*

PILIHAN LAIN UNTUK LAGU-LAGU

LAGU PEMBUKAAN

♪ Aku Abdi Tuhan ♪

Ke depan altar aku melangkah
Seraya bermadah gembira ria
Saat bahagia hari yang mulia
Hari yang penuh kenangan

Tuhan berkenan pada yang hina
Seumur hidup aku abdiNya
Tuha berkenan pada yang hina
Seumur hidup aku tetap jadi abdiNya

Aku terkenang masa yang lalu
Tuhan berbisik merdu dalam kalbu
Kuingat sabda lembut dan merayu
Marilah ikuti Aku

♪ Wonderful Day ♪

Today I will walk with my hands in God
Today I will trust in Him and not be afraid
for He will be there, for He will be there
every moment to share, on this wonderful day
He has made

Hari bahagia dalam hidupku
Berjalan bersamaMu Yesus Tuhanku
Sbab Kau sertaku, slalu sertaku
Sepanjang hidupku bahagia selalu
Sertaku

Lagu Antar Bacaan, misalnya: “Kasih”

♪ Kasih ♪

*Kasih pasti lemah lembut, kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati, kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan*

*Ajarilah kami ini saling mengasihi,
ajarilah kami ini saling mengampuni
Ajarilah kami ini kasih-Mu ya Tuhan
Kasih-Mu kudus tiada batasnya*

[Umat Berdiri]

Bait Pengantar Injil

Imam/Koor: Alleluya, alleluya, alleluya

Umat: Alleluya, alleluya, alleluya

Imam/Koor: *(pilih salah satu dari contoh ayat di bawah)*

“Inilah perintahKu yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti aku telah mengasihi kamu”

atau

“Jika kita saling mengasihi, Allah tinggal dalam kita, dan cinta kasih Allah dalam kita jadikan sempurna”

atau

“Yang telah dipersatukan Allah tidak boleh diceraikan manusia”

Umat: Alleluya, alleluya, alleluya

Bacaan Injil

Imam: Tuhan sertamu.

Umat: Dan sertamu juga.

Imam: Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus, menurut Santo Yohanes (Yoh 15:9 - 12)

Umat: Dimuliakanlah Tuhan

Imam: "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu

Imam: Berbahagialah kita yang mendengarkan Sabda Tuhan dan tekun melaksanakannya

Umat: Sabda-Mu adalah jalan, kebenaran dan hidup kami

[Umat Duduk]

Homili



Bacaan Injil

“Apa yang telah dipersatukan oleh Allah tidak dapat diceraikan oleh manusia”

Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus, menurut Santo Matius (19:1-6)

Setelah Yesus selesai dengan pengajaran-Nya itu, berangkatlah Ia dari Galilea dan tiba di daerah Yudea yang di seberang sungai Yordan. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan Ia pun menyembuhkan mereka di sana. Maka datanglah orang-orang Farisi kepada-Nya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: "Apakah diperbolehkan orang menceraikan isterinya dengan alasan apa saja?" Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? Dan firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."

PILIHAN LAIN

UNTUK BACAAN PERTAMA & INJIL

Bacaan Pertama

“ Allah menciptakan manusia pria dan wanita ”

Pembacaan dari Kitab Kejadian (2:18-24)

Tuhan Allah bersabda, “Tidak baik kalau manusia itu sendiri saja. Baiklah Kubuat untuknya seorang pembantu yang serupa dengan dia.” Tuhan membentuk dari tanah semua mahluk yang bernyawa di atas bumi, dan juga burung-burung di udara. Tuhan Allah menghantarnya kepada Adam, supaya Adam melihat dan memberi nama kepada mereka, dan supaya nama yang diberikan Adam tetap menjadi nama mereka.

Adam memanggil semua makhluk hidup, burung-burung di udara, binatang-binatang di darat, dengan nama mereka. Tetapi Adam tidak menemukan seorang pembantu yang serupa dengan dirinya. Lalu Tuhan membuat Adam tertidur, ketika Adam tertidur lelap, Tuhan mengambil satu dari rusuknya, dan mengisi tempat itu dengan daging. Lalu Tuhan membentuk rusuk yang telah diambil-Nya menjadi wanita. Wanita itu dihantar-Nya kepada Adam, maka Adam pun berkata, “Inilah tulang dari tulangku, daging dari dagingku. Dia akan disebut wanita, karena diambil dari pria”, karena itu pria akan meninggalkan ibu bapanya, dan mengikatkan diri pada istrinya. Dan keduanya akan hidup bersatu pada jiwa dan raganya.

♥ PEMBERKATAN PERNIKAHAN ♥

[Umat Duduk]

Lagu pengantar: misalnya “**Berkatilah**”

♪ **Berkatilah** ♪

Bapa yang di surga, kami berdua
Bersujud didepanMu, di Altar mulia
Saling mengucap kata, berserah setia
Ingin hidup berdua, dengan penuh cinta
S'moga Engkau berkati, niat suci ini
Padu menjadi satu di dalam namaMu
Bapa yang di surga, bimbinglah kami
Agar cinta yang suci, kekal dan abadi
Berkatilah mereka, semoga bahagia
Tiada hari berlalu, tanpa kasih mesra
Terima kasih Bapa, atas kurniaMu
Di hari indah ini, kami bahagia
Berkatilah mereka, berkatilah kami



Pernyataan Kedua Mempelai

(Imam maju ke depan mempelai, Kedua mempelai, Orang tua dipersilahkan berdiri, umat duduk)

Imam: Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, kini tibalah saatnya bagi calon mempelai untuk meneguhkan janji pernikahan mereka. Untuk itu saya mengundang para saksi maju ke depan untuk mendampingi kedua mempelai.

(kedua orang saksi maju mendampingi mereka dan berdiri di samping kanan dan kiri mempelai)

Imam: (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**) yang berbahagia, kedatangan kalian di sini bermaksud untuk menerima Pemberkatan Pernikahan di hadapan Allah, Imam, saksi, keluarga dan umat beriman. Yesus Kristus memberkati dan meneguhkan kalian berdua agar saling mencintai dengan setia dan saling menunaikan

tanggung jawab sebagai suami istri. Saya persilahkan anda berdua untuk menyatakan keinginan anda.

Mempelai Pria dan Wanita:

Romo yang kami hormati, sesuai dengan Rahmat Tuhan, kami berdua telah saling memilih sebagai teman hidup. Kini kami ingin mempersatukan hati kami dan memutuskan untuk mengikat janji sebagai teman hidup dalam ikatan pernikahan suci. Maka kami mohon kesediaan Romo untuk meresmikan hubungan kami sebagai suami istri yang sah menurut tata cara Gereja Katolik.

Imam: Saudara sekalian yang hadir di sini, sebelum perkawinan ini diresmikan perkenankan saya menanyakan sesuatu kepada saksi :

Para saksi yang terhormat, menurut saudara-saudara adakah sesuatu yang menghalangi pernikahan (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**) ini menurut tata cara Gereja Katolik?

Saksi: Romo yang kami hormati, sepengetahuan kami tidak ada halangan apapun untuk meresmikan pernikahan ini. Oleh sebab itu, kami mendukung sepenuhnya permohonan kedua mempelai.

Imam: Terima kasih atas kesaksian saudara.

Saudara sekalian, sebelum perkawinan ini diresmikan perkenankanlah saya menanyakan di hadapan anda sekalian, kesungguhan hati kedua mempelai. Saudara (**mempelai pria**), apakah saudara meresmikan pernikahan ini sungguh dengan ikhlas hati?

MP : Ya, sungguh dengan ikhlas hati.

Imam: Bersediakah saudara menjadi suami (**mempelai wanita**) sepanjang hidupmu?

MP : Ya, saya bersedia.

Imam: Bersediakah saudara mengasihi dan menghormati istrimu selama hidupmu?

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kasih, atas anugerah terindah yang telah dilimpahkan-Nya kepada kami. Dan dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada :

Romo yang telah berkenan meneguhkan dan memberkati pernikahan kami.

Bpk/Ibu yang telah berkenan menjadi saksi pernikahan kami.

Koor

Lektor, Putra/i Altar, dan seluruh staff
Gereja Santa Anna, Duren Sawit

Para keluarga dan teman-teman serta Bapak Ibu yang telah berkenan hadir sebagai dukungan, doa restu dan rahmat kasih Allah yang berguna bagi bekal perjalanan hidup kami selanjutnya dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Juga kepada lainnya, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Kami yang berbahagia,
Kedua Mempelai

(Mempelai Pria & Mempelai Wanita)

Foto Bersama

1. Mempelai dengan Imam
2. Mempelai dengan Imam dan Para Saksi
3. Mempelai dengan Imam dan Kedua Orang tua
4. Mempelai dengan Orang tua mempelai Wanita
5. Mempelai dengan Orang tua mempelai Pria
6. Mempelai dengan Koor
7. Mempelai dengan keluarga mempelai Wanita
8. Mempelai dengan keluarga mempelai Pria
9. Mempelai dengan teman-teman

MP : Ya, saya bersedia.

Imam: Bersediakah saudara menjadi Bapak yang Kristiani bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepadamu?

MP : Ya, saya bersedia.

Imam: Saudari (**mempelai wanita**), apakah saudara meresmikan pernikahan ini sungguh dengan ikhlas hati?

MW : Ya, sungguh dengan ikhlas hati.

Imam: Bersediakah saudara menjadi istri (**mempelai pria**) sepanjang hidupmu?

MW : Ya, saya bersedia.

Imam: Bersediakah saudara mengasihi dan menghormati suamimu selama hidupmu?

MW : Ya, saya bersedia.

Imam: Bersediakah saudara menjadi ibu yang Kristiani bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepadamu?

MW : Ya, saya bersedia.

[Umat Berdiri]

Janji Pernikahan

(Putra/i Altar mengambil Kitab Suci dan diberikan kepada Imam)

Imam: (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**) berbahagialah, setelah mengadakan penyelidikan dan dikuatkan oleh pernyataan para saksi, saya selaku pejabat gereja meluluskan permohonan untuk meresmikan dan memberkati pernikahan kalian berdua. Sekarang, hendaklah kalian berdua untuk saling menyatakan kesungguhan hati untuk melangsungkan pernikahan di hadapan Allah, keluarga, para saksi dan hadirin sekalian. Saya persilahkan calon mempelai menumpangkan tangan (tangan kanan) di atas Kitab Suci ini. Teguhkanlah pernikahan kalian dengan berjanji setia satu sama lain di hadapan Allah.

J anji Mempelai Pria

*Di hadapan Allah, imam, keluarga, para saksi dan saudara
sekalian yang hadir di sini, saya*

*.....
dengan tulus hati
memilih dan menerima engkau*

*.....
Mulai saat ini menjadi istri saya
dan saya berjanji untuk selalu mencintai,
menghormati dan setia kepadamu
dalam suka dan duka,
dalam untung dan malang,
di waktu sehat maupun sakit
sepanjang hidup saya.*

*Saya berjanji untuk menjadi ayah yang baik
bagi anak-anak
yang dipercayakan Tuhan kepada kami berdua
dan selalu hidup rukun dalam kasih Tuhan
Demikian janji saya di hadapan Allah dan Injil Suci ini.*



♪ Congratulations ♪

** Congratulations and celebrations
When I tell ev'ry one that you're in love with me
Congratulations and celebrations
I want the world to know I'm happy as can be (2x)
Who would believe that I could happy and contended
I used to think that happiness hadn't been invented.
But it was in the bad old days before I met you, When I let
you walk in to my hearts*

Back to *

*I was afraid that may be u thought u were above me
That I was only fooling myself to think you'd love
But then tonight you said u couldn't live without me
That round about me you wanted to stay*

♪ From This Moment ♪

*From this moment life has begun
From this moment you are the one
Right beside you is where I belong
From this moment on ...*

*From this moment I have been blessed
I live only for your happiness
And for your love I'd give my last breath
From this moment on ...*

*I give my hand to you with all my heart
I can't wait to live my life with you I can't wait to start
You and I will never be apart
My dreams ... Came true ... Because ... of you ...*

** From this moment as long as I live
I will love you I promise you this
There is nothing I wouldn't give
From this ... moment on ...*

J anji Mempelai Wanita

*Di hadapan Allah, imam, keluarga, para saksi dan saudara
sekalian yang hadir di sini, saya*

*.....
dengan tulus hati
memilih dan menerima engkau*

*.....
Mulai saat ini menjadi suami saya
dan saya berjanji untuk selalu mencintai,
menghormati dan setia kepadamu
dalam suka dan duka,
dalam untung dan malang,
di waktu sehat maupun sakit,
sepanjang hidup saya.*

*Saya berjanji untuk menjadi ibu yang baik
bagi anak-anak
yang dipercayakan Tuhan kepada kami berdua
dan selalu hidup rukun dalam kasih Tuhan
Demikian janji saya di hadapan Allah dan Injil Suci ini.*



Peneguhan oleh Gereja

Imam: Atas nama Gereja, di hadapan para saksi, keluarga serta hadirin sekalian, dengan ini saya menegaskan bahwa pernikahan ini adalah pernikahan Katolik yang sah. Semoga Pemberkatan Pernikahan ini menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan kalian berdua dalam berkeluarga. Berkat Allah yang Maha Kuasa: (†) Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

Umat: Amin

Imam: Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Oleh karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah....

Umat: Jangan diceraikan oleh manusia

(Para saksi dipersilahkan kembali ke tempat duduk, kedua mempelai bertukar tempat duduk. Mempelai wanita duduk di sebelah kiri mempelai pria)

[Umat Duduk]

Doa Untuk Mempelai

Imam: Saudara saudari terkasih, marilah kita berdoa dengan rendah hati supaya Tuhan berkenan mencurahkan berkat, rejeki dan rahmatNya atas kedua mempelai ini yang telah meresmikan pernikahannya dalam Kristus. Mereka sudah dipersatukan dalam perjanjian suci. Semoga mereka hidup bersatu padu dalam cinta kasih yang sejati.

(Kedua mempelai berlutut dan Imam menumpangkan tangan di atas kedua mempelai)

.....*Hening sejenak*.....

Imam: Bapa yang Maha Kuasa, Engkau menciptakan manusia, pria dan wanita, menurut citra-Mu. Melalui panggilan-Mu yang suci untuk hidup berkeluarga, Engkau mengajarkan bahwa pernikahan yang Kudus ini tidak boleh diceraikan oleh manusia. Pandanglah dengan

Salam Maria penuh rahmat, Tuhan sertamu. Terpujilah engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhmu Yesus. Santa Maria bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan pada waktu kami mati. Amin. (3x)

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Seperti sekarang, selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Terpujilah nama Yesus, Santa Maria dan Santo Yusuf. Sekarang dan selama-lamanya. Amin.

(kedua mempelai kembali ke depan Altar untuk foto bersama)





*(Mempelai pria menyalakan lilin.
Mempelai wanita mempersembahkan karangan bunga kepada Bunda Maria.
Kedua mempelai berdoa di hadapan Bunda Maria)*

Mempelai pria & wanita:

Santa Maria Bunda Yesus dan Bunda kami yang tercinta, hari ini adalah hari yang terindah bagi kami berdua. Kami telah berjanji setia satu dengan yang lain dan kami akan menempuh perjalanan hidup bersama sebagai suami istri.

Terima kasih Bunda, untuk segala yang telah Kau berikan kepada kami berdua dan kami mohon restuMu agar cinta kasih kami tahan uji, dalam suka dan duka hidup perkawinan kami.

Anugerahilah kami dengan kesetiaanmu, agar dalam keadaan apapun kami akan tetap bergandengan tangan menghadapi segala macam persoalan hidup.

Tuntunlah kami berdua agar dapat menjadi Orang tua yang baik dalam mengasuh anak-anak yang akan dipercayakan Tuhan kepada kami.

Bunda yang penuh kasih, doakanlah kami selalu kepada PuteraMu, Tuhan kami Yesus Kristus yang tidak pernah menolakMu. Kami serahkan hidup perkawinan kami ini hanya ke dalam perlindunganMu, Amin.

kasih mempelai wanita;, agar rahmat cinta dan damai tinggal di hatinya. Semoga dengan berkat-Mu ia menjadi istri yang setia dan ibu yang baik bagi anak-anaknya serta dapat menciptakan suasana yang harmonis. Kami berdoa pula bagi mempelai pria;, semoga ia mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya terhadap istri dan anak-anaknya, serta masyarakat disekitarnya. Berkatilah mereka berdua sebagai suami istri, berilah mereka rahmat-Mu agar selalu hidup dalam kesetiannya selamanya. Semoga mereka menjadi Orang tua dan keluarga yang patut di contoh serta dengan kekuatan semangat janji-Mu mereka berani menjadi saksi Kristus dalam kehidupannya. Semoga mereka mencapai usia lanjut dan akhirnya memasuki kehidupan bahagia di surga.

Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami,

Umat: Amin

Pemberkatan & Pemasangan Cincin

- *(Putra/i altar mengambil tempat berisi cincin dan air suci dan menyerahkan kepada imam untuk diberkati dengan percikan air suci)*
- *(Kedua mempelai berdiri)*
- *(Imam memberkati cincin yang telah disediakan, koor mengiringi lagu background yang sesuai, misal "Cincin Kami")*

♪ Cincin Kami ♪

*Cincin tanda cinta kasih sejati, tlah melingkar di jemari
Cincin tanda cinta kasih sejati, tlah mengikat dua hati
Di hadapan altar yang suci ini, kita saling serah diri
Di hadapan altar suci ini, cinta kita kan abadi*



*Badai dan taufan kan menghadang,
namun cinta kita takkan goyang
Tuhan memberi jalan serta cahayanya
mengarungi samudera cinta
Tuhan bimbinglah kami berdua, berlayar dalam bahtera
Tuhan bimbinglah kami berdua hidup seturut sabdaMu*



DOA KEPADA BUNDA MARIA

[umat duduk]

Imam: Saudara terkasih, kedua mempelai akan menyerahkan keluarga mereka yang baru ke dalam naungan Bunda Maria, marilah kita dukung penyerahan mereka dengan doa kita.

(Kedua mempelai di antar kedua Orang tua, para saksi, Imam dan putra/i altar menuju Goa /Patung Bunda Maria dan berdoa kepada Bunda Maria. Diiringi lagu "Ave Maria")

Imam: Ya Allah, sumber kekuatan dan kesetiaan, berkatilah kedua cincin ini agar menjadi lambang kesetiaan dan cinta kasih. Semoga cincin ini selalu mengingatkan mereka akan cinta kasih yang sempurna dan kesetiaan yang tiada henti, seperti yang mereka janjikan pada hari ini.

(†) Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

Umat: Amin

(Imam memerciki cincin dengan air suci, kemudian menyerahkan kepada mempelai pria)

Imam: *(Sambil menyerahkan cincin kepada mempelai pria)*
, kenakanlah cincin ini pada jari manis istrimu sebagai lambang cinta dan kesetiaanmu.

MP : *(Sambil mengenakan cincin ke jari manis mempelai wanita)*
, kenakanlah cincin ini sebagai lambang kesetiaan dan cinta kasihku kepadamu.

Imam: *(Sambil menyerahkan cincin kepada mempelai wanita)*
, kenakanlah cincin pada jari manis suamimu sebagai lambang cinta dan kesetiaanmu.

MW : *(Sambil mengenakan cincin ke jari manis mempelai pria)*
, kenakanlah cincin ini sebagai lambang kesetiaan dan cinta kasihku kepadamu.

♪ Ave Maria ♪

*Ave maria
 Maiden mild!*

*Oh, listen to a maiden's prayer
 For thou canst hear amid the wild
 'tis thou, 'tis thou canst save amid despair
 We slumber safely till the morrow
 Though we've by man outcast reviled
 Oh, maiden, see a maiden's sorrow
 Oh, mother, hear a suppliant child!*

*Ave maria
 Ave maria, gratia plena
 Maria, gratia plena
 Maria, gratia plena
 Ave, ave dominus
 Dominus tecum*

*The murky cavern's air so heavy
 Shall breathe of balm if thou hast smiled
 Oh, maiden, hear a maiden pleading
 Oh, mother, hear a suppliant child
 Ave maria, Ave maria*

Umat: Amin

Imam: Semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa (†) Bapa, dan Putera dan Roh Kudus

Umat: Amin

Imam: Saudara sekalian dengan ini Perayaan peneguhan nikah sudah selesai, marilah kita pergi, kita diutus untuk membagi damai Kristus dalam keluarga dan sesama kita.

Umat: Syukur kepada Allah.



Pembukaan Selubung

(Kedua mempelai saling berhadapan. Imam mempersilahkan mempelai pria membuka selubung mempelai wanita)

Imam: (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**), semoga kalian berdua selalu saling memandang dengan wajah yang penuh cinta kasih, terbuka satu sama lain, dan bersatu dalam kesetiaan menurut kehendak Tuhan. Dan semoga ikatan cinta kasih yang telah diresmikan dalam perayaan ini menjadi sumber kebahagiaan sejati bagi kalian berdua.

MP & MW: Amin

Penandatanganan Surat Nikah

(Imam, mempelai dan saksi menuju altar untuk menandatangani surat nikah, diiringi dengan lagu yang sesuai, misalnya "Bapa Surgawi")

♪ Bapa Surgawi ♪

*Bapa Surgawi ajarku mengenal betapa dalamnya kasihMu
Bapa Surgawi buatku mengerti betapa kasihMu padaku*

*Semua yang terjadi di dalam hidupku,
ajarku menyadari Kau slalu sertaku
Bri hatiku selalu bersyukur padaMu,
Karena rencanaMu indah bagiku*



Mohon Doa Restu Orang tua

(mempelai berdiri menghadap imam)

Imam: (nama **mempelai pria** & nama **mempelai wanita**) yang berbahagia, sebagai tanda bakti kepada Orang tua, sudah sepantasnya kalian mengucapkan terima kasih atas semua yang telah kalian terima selama ini dan mohon doa restu kepada Orang tua untuk membangun keluarga kalian berdua.

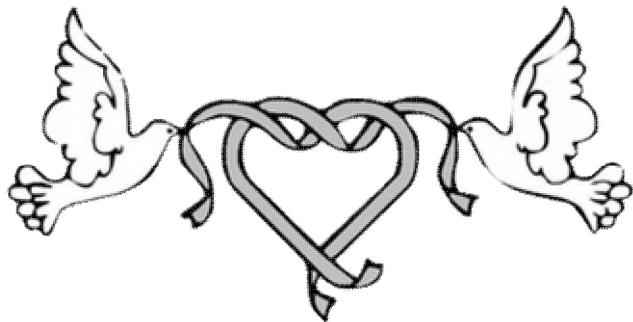
- (Kedua mempelai menghampiri Orang tua mereka untuk mohon doa restu. Menurut kebiasaan mempelai putri kepada Ibunya lebih dahulu, dst...)
- (Diiringi lagu yang sesuai, misalnya “**Doa Seorang Anak**”)

♪ Doa Seorang Anak ♪

*Didalam doamu kau sebut namaku
Didalam harapmu kau sebut namaku
Didalam segala hal namaku di hatimu*

*Tak dapat ku balas cintamu ayahku
Tak kan kulupakan nasihatmu ibu
Hormati Orang tuamu
Agar lanjut umurmu di bumi*

** Trima kasih ayah dan ibu
Kasih sayangmu padaku
Pengorbananmu, meneteskan peluh
Tuk Kebahagiaanku
Tuhan lindungi ayah ibuku
Dalam doaku berseru
Tetes air matamu yang kau tabur
Dituai bahagia
Back to **



PENUTUP

[umat berdiri]

Doa Penutup

Imam: Marilah kita berdoa,
Tuhan yang Maha kasih, kami bersyukur karena dalam upacara suci ini, kami boleh mengiringi peneguhan cinta kedua mempelai ini, Berkenanlah Engkau selalu bersatu dengan kedua mempelai ini, mendampingi dan menaungi gerak langkah hidup mereka. Kuatkanlah iman, harapan dan kasih kami sebagai murid Kristus sejati. Sebab Dialah pengantara kami, kini dan sepanjang masa.

Umat: Amin

Berkat dan Pengutusan

Imam: Semoga Tuhan beserta kita

Umat: Sekarang dan selama-lamanya

Imam: Saudara-saudara, marilah kita mengakhiri perayaan Pemberkatan Pernikahan ini dengan memohon berkat Tuhan untuk keluarga baru ini dan untuk kita semua yang hadir di sini. Semoga Tuhan Yesus yang telah bersedia menghadiri Pesta perkawinan di Kanna, melimpahkan berkatNya kepada saudara-saudari sekalian.

Umat: Amin

Imam: Semoga Tuhan memberkati dan melindungi saudara, dalam suka dan duka hidup berkeluarga.

Umat: Amin

Imam: Semoga Tuhan menyinari hidup saudara dengan cahaya kasihNya, penuh rahmat, damai dan sejahtera

Imam: Demikianlah ya Bapa, doa dan harapan kami, kiranya Engkau berkenan mendengar dan mengabulkan doa-doa yang kami panjatkan, peliharalah saudara/i kami dalam cinta-Mu, bimbinglah mereka dalam usaha menciptakan keluarga yang bahagia, rukun, dan damai. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami.

Umat: Amin

[Umat Bediri]

Bapa Kami

Imam: Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa:

“BAPA KAMI”

Doa Damai

Imam: Saudara-saudara, Tuhan Yesus Kristus bersabda kepada para rasul, “Damai kutinggalkan bagimu, damaiKu Kuberikan kepadamu.” Maka marilah kita mohon damai kepadaNya.

Umat: Tuhan Yesus Kristus, jangan memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman GerejaMu, dan restuilah kami supaya hidup bersatu dengan rukun sesuai dengan kehendakMu. Sebab Engkaulah pengantara kami kini dan sepanjang masa. Amin.

Imam: Damai Tuhan kita Yesus Kristus selalu beserta mu.

Umat: Dan serta mu juga.

Imam: Marilah kita saling menyampaikan damai Kristus satu kepada yang lainnya.

(salam damai)

Pemberkatan dan Penyerahan Kitab Suci, Salib dan Rosario

(Orang tua/wakil keluarga maju ke depan untuk menyerahkan Salib, Kitab Suci dan Rosario kepada imam untuk mohon berkat khusus)

Imam: Tuhan Yang Mahakasih, berkatilah Kitab Suci, Salib, dan Rosario ini agar Salib ini selalu menjadi tanda kekuatan dan kehadiranMu di tengah keluarga mereka dan Kitab Suci ini selalu menjadi inspirasi bagi hidup keluarga mereka. Dan Rosario ini semoga juga menjadi tanda kehadiran Bunda Maria di tengah keluarga ini dan memberi dorongan untuk berani saling berkorban satu sama lain. (†) Demi nama Bapa, Putera dan Roh Kudus.

Umat: Amin

(Imam menyerahkan Salib, Kitab Suci dan Rosario kepada Orang tua, kemudian Orang tua mempelai menyerahkan Kitab Suci, Salib dan Rosario tersebut kepada kedua mempelai, sambil mengungkapkan pesan berikut ini)

Orang tua:

Anak-anakku terkasih, terimalah kitab suci dan salib ini sebagai lambang cinta kasih dan penyertaan Tuhan dalam keluargamu. Bacalah selalu kitab suci ini dan pergunakanlah sebagai pegangan hidup kalian. Berdoalah di hadapan salib Tuhan ini saat kau bahagia maupun saat percobaan melanda bahtera keluargamu. Yakinlah dalam setiap doamu, maka Tuhan akan melimpahkan berkatNya. Terimalah pula Rosario Bunda Maria, agar kehadiran dan perlindunganNya menyejukkan suasana hidup dalam keluargamu, membesarkan hati dikala duka dan membangkitkan semangat cinta kasih sejati pada saat yang gersang.

(kedua mempelai menerima Kitab Suci, Salib dan Rosario dari kedua Orang tua dan meletakan pada meja yang disediakan)

Mempelai pria dan wanita:

Bapak dan Ibu, terima kasih atas cinta dan bimbingan yang kami rasakan dan tak pernah akan kami lupakan. Semua amanat dan pesan Bapak Ibu akan selalu kami ingat dan kami akan berusaha melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Doa Umat

Imam: Saudara-saudari yang terkasih, Allah telah menciptakan manusia menurut citraNya dan menghendaki agar pria dan wanita bersatu. Kedua mempelai ini telah mengikat hidup mereka di hadapan Allah dan Gereja. Maka marilah kita mendoakan mereka, agar mereka tetap bahagia dalam lindungan Tuhan.

Mempelai pria & wanita:

Allah Bapa yang Maha Kuasa, kami mengucapkan syukur karena hari ini Kau perkenankan kami melangsungkan pernikahan ini. Mulai hari ini, kami akan membangun keluarga kami sendiri. Kami mohon kepadaMu agar Engkau melimpahkan anugerah dan rahmat kepada Orang tua kami yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membimbing kami dengan tulus, penuh kasih sayang dan pengorbanan. Lindungilah mereka agar sehat dan bahagia.
Marilah kita mohon

Umat: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

*Lektor:*Ya Bapa yang Maha Pengasih, hari ini adalah awal bagi mereka untuk memulai keluarga baru namun hendaklah hubungan kami sebagai saudara tidak putus sampai di sini. Terima kasih atas kasih sayang yang ada di tengah-tengah kami, atas suka dan duka yang kami alami bersama, juga atas kenangan manis dan pahit yang kami bagi bersama. Semoga persaudaraan kami tetap manis dan utuh sesuai dengan kehendakMu.
Marilah kita mohon

Umat: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

*Lektor:*Ya Bapa yang Maha Pengasih, kami bersyukur karena pada hari ini Kau telah mempersatukan **dan** Semoga cinta yang mempersatukan mereka terus berkembang dan memperkuat hubungan suci ini dari hari ke hari. Anugerahilah pula mereka dengan buah

hati yang sehat dan dapat dibanggakan. Limpahkanlah karuniaMu sehingga rumah tangga mereka dapat menjadi tangan-tanganMu dalam kehidupan ini. Kami mohon

Umat: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

*Lektor:*Ya Bapa, limpahkanlah berkatMu, agar mereka dapat saling jujur dan terbuka, saling melengkapi untuk mengatasi kelemahan masing-masing dan dengan sabar dapat menerima kekurangan-kekurangan yang ada pada pasangan hidupnya serta menghayati hidup pernikahannya dalam cinta dan damai sehingga rahmat dan kasihMu bersinar dalam rumah tangga mereka
Marilah kita mohon

Umat: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

*Lektor:*Ya Bapa, semoga cinta kasih mereka Kau berkati dengan karunia yang melimpah, sehingga anak-anak yang Kau anugerahkan kepada mereka sungguh-sungguh menggembirakan hati Orang tuanya, dan semoga doa restu yang telah diberikan oleh Orang tua, saudara dan seluruh sahabat dapat menguatkan mereka dalam menghadapi dan mengatasi tantangan rumah tangga.
Marilah kita mohon

Umat: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

*Lektor:*Untuk semua yang di sini. Ya Bapa, terima kasih atas berkat yang Kaulimpahkan melalui semua saudara dan para sahabat yang telah membantu terlaksananya pernikahan ini. Anugerahkanlah rahmat kebahagiaan dan kasih yang melimpah bagi semua yang hadir di sini, serta limpahkanlah berkatMu kepada keluarga mereka yang telah memberikan waktu dan kesediaan yang tulus untuk mendoakan mempelai berdua.
Marilah kita mohon

Umat: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan